

ABSTRAK

Muhammad Fadli, Nim 4119032 Judul Skripsi: **“Konsep Waktu dan Amal Saleh dalam Surat Al Ashr, Studi Tafsir Al Burhan Karya Haji Abdul Karim Amrullah”, Prodi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi 2024**

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya seorang tokoh pembaharu di Minangkabau yang mempunyai tokoh ulama dan pemikir Islam dalam berbagai aspek diantaranya dalam segi agama. Salah satu diantara sekian banyak tokoh tokoh tafsir terkemuka di Minangkabau yaitu Haji Abdul Karim Amrullah yang lahir di Sungai Batang Maninjau, Kabupaten Agam. Beliau juga telah melahirkan sebuah karya di bidang tafsir yaitunya tafsir Al Burhan yang menafsikan surat yang terdapat dalam Al Qur’an sebanyak 22 surat yang diantaranya surat Al Ashr yang membahas tentang waktu dan amal saleh. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian library reserch atau penelitian jenis kepustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui hal hal yang berkaitan dengan tema yang akan penulis teliti, di mana dengan penulis menggunakan metode tersebut penulis akan mengkaji tentang kondisi alamiah dan juga melihat serta membahas aspek aspek komperensif yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan di kaji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep waktu dan amal saleh dalam surat Al Ashr studi tafsir Al-Burhan karya Haji Abdul Karim Amrullah memiliki makna yang sangat luas. Dijelaskan bahwasanya ada dua poin penting yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini. *Pertama*, mengenai waktu Haji Abdul Karim Amrullah menjelaskan adanya larangan untuk mencela waktu dikarenakan pada masa jahiliyyah banyak orang bodoh yang kerap sekali menyematkan waktu dalam banyak perkara. *Kedua*, mengenai amal saleh Haji Abdul Karim Amrullah menyebutkan bahwa amal saleh harus masuk ke dalam sendi pekerjaan apapun itu, karena yang terpenting adalah setiap pekerjaan yang dilakukan tetap berada dalam koridor agama, senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan yang telah menjadi ketetapan Allah SWT dan nabi-Nya.

Kata Kunci : Waktu, Amal Saleh, Al-Burhan